

**INDIKATOR KINERJA UTAMA PERUBAHAN
INSPEKTORAT DAERAH KOTA TARAKAN
TAHUN 2021-2024**

Sasaran	Indikator Kinerja	Rumus/Perhitungan	SATUAN	Sumber Data	Penanggung Jawab
Meningkatnya Kapabilitas Aparat Pengawas Internal Pemerintah	Persentase SOP untuk Setiap Jenis Kegiatan Pengawasan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan	<p>Kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas pengawasan yang terdiri dari 3 unsur yang saling terkait yaitu kapasitas, kewenangan, dan kompetensi SDM APIP yang harus dimiliki APIP agar dapat mewujudkan peran APIP secara efektif. Kapabilitas APIP pada Level 3 (Integrated) diharapkan telah menetapkan praktik professional audit internal secara seragam dan telah selaras sepenuhnya dengan standar audit. Interpretasi dari indikator ini adalah ketika capaian indikator semakin tinggi artinya bersifat positif, namun ketika capaian belum memenuhi target maka capaian indikator belum optimal.</p> <p><i>Formulasi :</i> $\frac{\text{Jumlah SOP Kegiatan Pengawasan}}{\text{Jumlah Jenis Kegiatan Pengawasan PKPT}} \times 100\%$</p>	%	Inspektorat	Sekretaris
	Persentase Auditor dan APIP yang Bersertifikat Pengawasan	<p>Kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas pengawasan yang terdiri dari 3 unsur yang saling terkait yaitu kapasitas, kewenangan, dan kompetensi SDM APIP yang harus dimiliki APIP agar dapat mewujudkan peran APIP secara efektif. Kapabilitas APIP pada Level 3 (Integrated) diharapkan telah menetapkan praktik professional audit internal secara seragam dan telah selaras sepenuhnya dengan standar audit. Interpretasi dari indikator ini adalah ketika capaian indikator semakin tinggi artinya bersifat positif, namun ketika capaian belum memenuhi target maka capaian indikator belum optimal.</p> <p><i>Formulasi :</i> $\frac{\text{Jumlah Auditor PPUPD Bersertifikat Pengawasan}}{\text{Jumlah Auditor/PPUPD}} \times 100\%$</p>	%	Inspektorat	Irban 1
	Level Pencapaian Kapabilitas Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP)	<p>Karakteristik Level Kapabilitas APIP terbagi dalam 5 Level yaitu mulai dari terendah Level 1 (Initial), Level 2 (Infrastruktur), Level 3 (Integrated), Level 4 (Management), Level 5 (Optimizing) merupakan model yang menggambarkan hal-hal mendasarkan yang mewujudkan pengawasan intern sektor publik yang efektif. Interpretasi dari indikator ini adalah ketika capaian indikator semakin tinggi artinya bersifat positif, namun ketika capaian belum memenuhi target maka capaian indikator belum optimal.</p> <p><i>Formulasi :</i> Tingkat Kualitas APIP (belum dinilai (0)/Level 1/Level 2/Level 3) Berdasarkan Laporan Hasil Quality Assurance (QA) yang dikeluarkan BPKP</p>	Level	BPKP	Inspektur

Sasaran	Indikator Kinerja	Rumus/Perhitungan	SATUAN	Sumber Data	Penanggung Jawab
Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan pada Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Pengawasan Sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan	<p>Kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas pengawasan yang terdiri dari 3 unsur yang saling terkait yaitu kapasitas, kewenangan, dan kompetensi SDM APIP yang harus dimiliki APIP agar dapat mewujudkan peran APIP secara efektif. Kapabilitas APIP pada Level 3 (Integrated) diharapkan telah menetapkan praktik professional audit internal secara seragam dan telah selaras sepenuhnya dengan standar audit. Interpretasi dari indikator ini adalah ketika capaian indikator semakin tinggi artinya bersifat positif, namun ketika capaian belum memenuhi target maka capaian indikator belum optimal.</p> <p><i>Formula :</i> Jumlah Pengawasan PKPT yang Terlaksana/Jumlah Pengawasan PKPT x 100%</p>	%	Inspektorat	Irban 2
	Persentase Temuan Hasil Pemeriksaan APIP yang Selesai Ditindaklanjuti	<p>Indikator persentase temuan hasil pemeriksaan APIP yang selesai ditindaklanjuti. Interpretasi dari indikator ini adalah ketika capaian indikator semakin tinggi artinya bersifat positif, namun ketika capaian belum memenuhi target maka capaian indikator belum optimal.</p> <p><i>Formulasi :</i> Jumlah Temuan yang Ditindaklanjuti/Jumlah Temuan Hasil Pemeriksaan APIP x 100%</p>	%	Inspektorat	Irban 3
	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI yang Selesai Ditindaklanjuti	<p>Indikator persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI yang selesai ditindaklanjuti. Interpretasi dari indikator ini adalah ketika capaian indikator semakin tinggi artinya bersifat positif, namun ketika capaian belum memenuhi target maka capaian indikator belum optimal.</p> <p><i>Formulasi :</i> Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI yang Ditindaklanjuti (Berdasarkan Laporan Hasil Pemantauan yang dikeluarkan BPK RI)</p>	%	BPK RI	Irban 3
Meningkatnya Sistem Akuntabilitas Kinerja pada Perangkat Daerah	Persentase Perangkat Daerah dengan kriteria baik dalam evaluasi SAKIP	<p>Persentase Perangkat Daerah dengan kriteria “Baik” dalam evaluasi AKIP. Interpretasi dari indikator ini adalah ketika capaian indikator semakin tinggi artinya bersifat positif, namun ketika capaian belum memenuhi target maka capaian indikator belum optimal.</p> <p><i>Formulasi :</i> Jumlah Perangkat Daerah Kriteria “Baik” dalam evaluasi SAKIP/Jumlah Perangkat Daerah x 100%</p>	%	Menpan RB Inspektorat	Inspektur

Sasaran	Indikator Kinerja	Rumus/Perhitungan	SATUAN	Sumber Data	Penanggung Jawab
Terselenggaranya Penerapan Manajemen Risiko dalam SPIP	Manajemen Risiko Indeks (MRI)	<p>Karakteristik nilai Manajemen Risiko Indeks (MRI) adalah indeks yang menggambarkan kualitas penerapan manajemen risiko di lingkup Pemerintah Daerah yang diperoleh dari perhitungan parameter penilaian pengelolaan risiko. Interpretasi dari indikator ini adalah ketika capaian indikator semakin tinggi artinya bersifat positif, namun ketika capaian belum memenuhi target maka capaian indikator belum optimal.</p> <p><i>Formulasi :</i> Tingkat MRI (belum dinilai (0)/Level 1/Level 2/Level 3) Berdasarkan Laporan Hasil Quality Assurance (QA) yang dikeluarkan BPKP</p>	Nilai	BPKP	Inspektur